

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna MS. (2004). *Epidemiologi Dermatomikosis di Indonesia*. Dalam : Budimulja U, Kuswadji, Bramono K, Menaldi SL, Dwihastuti P, Widaty S, editor. *Dermatomikosis Superficialis (edisi ke-2)*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Badan Pusat Statistik. (2005). *Kecamatan Sayung dalam Angka*. Demak : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik.
- CDC. (2016). *Candidiasis*. Centers for Disease Control and Prevention. Diakses pada tanggal 24 Maret 2016 dari <https://www.cdc.gov/fungal/disease/candidiasis/>
- Citrashanty I, Suyoso S. (2011). Mikosis superfisialis di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode tahun 2008-2010. *BIKKK*, 23 (3): 200-6.
- Dahlan, Sopiudin. (2004). *Statistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: ARKAS.
- Depkes RI. (2005). *Pedoman Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Kerja Wanita*. Jakarta.
- Depkes RI. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Ditta H, Indropo A. (2016). Studi Retrospektif: Diagnosis dan Penatalaksanaan Kandidiasis Vulvovaginalis. *BIKKK – Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin – Periodical of Dermatology and Venereology*, 28 (1), 42-48.
- Edward, John E.. (2008). *Candidiasis*. In *Harrison's Internal Medicine (17<sup>th</sup> Ed.)*. USA : McGraw – Hill.
- Errol Reiss, H. Jean Shadomy, G. Marshall Lyon (2011). *Fundamental medical mycology (Chap 11)*. Hoboken, N.J.: John Wiley & Sons.
- Fidel PL, Sobel JD. (1996). Immunopathogenesis of reccurent vulvovaginitis candidiasis. *Clinical Microbial Rev*, 9, 335.
- Fidel, Paul L.JR., Jessica Cutright, Chad Steele. (2000). Effects of Reproductive Hormones on Experimental Vaginal Candidiasis. *American Society for Microbiology*, 68(2), p. 651–657
- Finkel, Richard, Clark, Michelle A., Cubeddu, Luigi X (editors). (2009). *Lippincott's Illustrated Reviews: Pharmacology (4<sup>th</sup> Ed)*. USA : Lippincott

Williams & Wilkins.

- Grohskopf, Lisa A., Vincent T. Andriole. (1997). Systemic candida infections. *Yale Journal of Biology and Medicine*, pp.505-515.
- Gunther, L.S.A., Helen P.R.M., Fabricia G., Andre L.P., Marcia E.L.C., Terezinha I.E.S. (2014). Prevalence of *Candida albicans* and non-*albicans* isolates from vaginal secretions: comparative evaluation of colonization, vaginal candidiasis and recurrent vaginal candidiasis in diabetic and non-diabetic women. *Sao Paulo Med J*, 132(2):116-20.
- Hakim L. (2009). *Epidemiologi infeksi menular seksual. Dalam : Daili SF, Indriatmi W, Zubier F. Infeksi Menular Seksual. Edisi keempat.* Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Havlickova B, Czaika VA, Friedrich M. (2008). Epidemiological trends in skin mycoses worldwide. *Mycoses*. 51:2-15.
- Hay RJ and Ashbee HR. (2010). *Mycology. In Rook's Textbook of Dermatology (8<sup>th</sup> ed.)*. Oxford : Wiley-Blackwell; p. 36.5 – 36.56.
- ICD 10. (2016). *Candidiasis Unspecified*. Diakses pada tanggal 5 Desember 2016 dari [www.icd10.com](http://www.icd10.com)
- Jain, Sima. (2012). *Dermatology, Illustrated Study Guide and Comprehensive Board Review*. New York: Springer.
- James, William D., et al. (2006). *Andrews' Diseases of the Skin: clinical Dermatology (10<sup>th</sup> Ed.)*. Canada: Saunders Elsevier.
- Janik MP, Heffernan MP, (2008). *Yeast infection : Candidiasis and Tinea (Pityriasis) versicolor. In Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine (7<sup>th</sup> Ed.)*. New York : Mc Graw Hill; p. 1822-1830.
- Karina D, Ervianti E. (2011). Kandidiasis Vulvovaginalis di Divisi Infeksi Menular Seksual Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2007-2009. 23:p.182-4
- Klenk, Alison S., Ann G Martin, Michael P Heffernan. (2003). *Fitzpatrick's dermatology in general medicine*. USA : McGraw-Hill.
- Kundu VR, Garg A..(2012). *Yeast infection : candidiasis, tinea (ptyriasis) versicolor and Malassezia (Pityrosporum) folliculitis. Dalam Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Vol 2. (8<sup>th</sup> Ed.)*. New York : McGraw-hill.
- Kusumaningtyas, Eni. (2007). Mekanisme infeksi *Candida albicans* pada

- permukaan sel. Lokakarya Nasional Penyakit Zoonosis. Balai Penelitian Veteriner, Bogor Indonesia.
- Kuswadji. (2006). Kandidiasis. Dalam : Djuanda A., Hamzah M., Aishah A., *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (4<sup>th</sup> Ed.)*. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Unversitas Indonesia. PP: 103-6.
- Kuswadji. (2010). *Kandidosis. Dalam Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Laksana, Budi Setyo. (2003). *Karakteristik Dmografi dan Sosial Ekonomi Pekerja Wanita pada Perusahaan Rokok Alam Subur Kraksaan Probolinggo*. Diakses dari <http://digilib.itb.ac.id> pada tanggal 24 Maret 2016.
- Lisa A., Grohskopf, Andriole VT. (1996). Systemic Candida Infection. *Yale Journal of Biology and Medicine*. 69, 505-15.
- Martin E. Weisse, Stephen C. Aronoff. (2007). *Candida. In Kliegman: Nelson Textbook Of Pediatrics (18th Ed.)*. Philadelphia : Saunders Elsevier.
- Naglik J., Albbrecht A., Bader O.,Hube B.. (2004). C. albicans proteinses and host/pathogen interactions. *Cell Microbiol*, 6(10):915-26.
- NHS. (2015). *Symptoms of fungal nail infection*. United Kingdom. Diakses pada tanggal 24 Maret 2016, dari <http://www.nhs.uk/Condition /Fungal-nail-infection/Pages/Introduction.aspx>.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Oninla, O. A., S. O. Oninla. (2016). Superficial Mycoses in Relation to Age and Gender. *British Journal of Medicine & Medical Research*, 13(5): 1-10.
- Paller AS, Mancini AJ. (2006). *Hurwitz Clinical Pediatric Dermatology. 3<sup>rd</sup> ed*. New York : Elseviers Saunders.
- Pappas GP, Kauffman CA, Edwards JE, Filler GS, editors. (2009). Clinical practice guidelines for the management of candidiasis. *Clin Infect Dis*: 503-35.
- Powers, Alvin C.. (2008). *Diabetes Mellitus. In : Harrison's Internal Medicine (17<sup>th</sup> ed)*. USA : McGraw Hill.

- Rahmadewi, dkk. (2000). *Gender dan Permasalahannya*. Diakses dari <http://hqweb01.bkkbn.go.id> pada tanggal 30 Maret 2016.
- Ramali LM. (2004). *Kandididasis kutan dan mukokutan*. Dalam : Budimulja U, Kuswadji, Bramono K, Menaldi SL, Dwiastuti P, Widaty S, editor. *Dermatomikosis superfisialis (Edisi ke-2)*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Ramali LM. (2013). *Kandidiasis kutan dan mukokutan*. Dalam: Ervianty E, Suyoso S, Widaty S, Indriatmi W, editor. *Dermatomikosis superfisialis*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Rara SS, Pieter LS, Herry EJP. (2013). Profil Kandidiasis Kutis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode 2009-2011 (Skripsi). *Jurnal e-Biomedik*, 1 (1) : 561-565.
- Richardson MD, Warnock DW. (2003). *Fungal infection*. (3<sup>rd</sup> Ed.). Oxford : Blackwell Publication
- Rippon JW. (1988). *Medical Mycology*, (3<sup>rd</sup> Ed.). Philadelphia : WB Saunders Co.
- Roseff SA, Sugar AM. (1993). *Oral and esophageal candidiasis*. Dalam: Bodey GP, editor. *Candidiasis, Pathogenesis, Diagnosis and treatment*, (2<sup>nd</sup> Ed.). New York : Raven Press, p. 185-203.
- Scheinfeld, Noah S. (2016). *Cutaneous candidiasis clinical presentation*. Medscape. Diakses 24 Maret 2016, dari <http://emedicine.medscape.com/article/1090632-clinical#b4>.
- Sherwood, L,. (2001). *Fisiologi Manusia : dari Sel ke Sistem* (2<sup>nd</sup> Ed.). Jakarta : EGC, 595-677.
- Shinta, D.R.S., Linda Astari. (2016). Profil Pasien Baru Infeksi Kandida pada Kulit dan Kuku. *BIKKK*, 28 (1), 34-42.
- Siregar. (2005). *Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit*. Jakarta : EGC.
- Soedarmadi. (2007). *Infeksi Menular Seksual: Kandidosis Vulvovaginal*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. pp. 171-176.
- Sobel JD. (2008). *Vulvovaginal Candidiasis*. In : Holmes KK, editor. *Sexually Transmitted Disease*. 4<sup>th</sup> Ed. New York : Mc Graw Hill.
- Sriyono. (2004). *Karakteristik Demografi dan Tingkat Pendapatan Pemulung (Laskar Mandiri) Kasus di TPA Jatibarang Kota Semarang*. Semarang.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif & RND*. Bandung :

Alfabeta.

Suyoso S, Ervianti E, Sukanto H. (2005). Onikomikosis. In: Pedoman diagnosis dan terapi Bag/SMF Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. 3ed. Surabaya: Rumah Sakit Umum Dokter Soetomo; h. 79-83.

Tasik, Novita L., Grace M. Kapantow, Renate T. Kandou. (2016). Profil kandidiasis vulvovaginalis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari – Desember 2013. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, 4 (1), 207-214.